

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapatkan gambaran karakteristik responden umur, pendidikan dan pekerjaan responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah
2. Tidak terdapat hubungan antara Umur dengan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk *DBD* (PSN *DBD*) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. diperoleh *p_value* sebesar 0,758 ($p>0,05$).
3. Tidak terdapat hubungan antara Pendidikan dengan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk *DBD* (PSN *DBD*) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. *p_value* sebesar 0,440 ($p>0,05$).
4. Tidak terdapat hubungan antara Pekerjaan dengan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk *DBD* (PSN *DBD*) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. *p_value* sebesar 0,260 ($p>0,05$).
5. Ada hubungan antara Pengetahuan tentang *DBD* dengan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk *DBD* (PSN *DBD*) di wilayah kerja UPTD

Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. *p_value* sebesar 0,012 ($p<0,05$)

6. Ada hubungan antara Kondisi Sanitasi dengan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk *DBD* (PSN *DBD*) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. *p_value* sebesar 0,0001 ($p<0,05$)

B. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, ternyata hasil yang didapat sesuai dengan teori. Olehnya itu maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk *DBD* (PSN *DBD*) dapat dilakukan dengan cara edukasi oleh tenaga kesehatan, kader-kader kesehatan, tokoh masyarakat, tokoh agama serta pihak-pihak terkait, dapat dilakukan secara kelompok maupun individu, melalui kegiatan penyuluhan, inspeksi secara langsung, serta dapat meyebarkan informasi melalui media masa dan media sosial.
2. Untuk meningkatkan kondisi sanitasi masyarakat dapat dilakukan dengan cara memberdayakan masyarakat dalam kegiatan PSN *DBD* Serentak yang dijadwalkan setiap hari jumat, dengan kegiatan tersebut diharapkan kondisi sanitasi masyarakat lebih baik dengan kebersihan lingkungan terutama dalam melakukan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk guna menekan sekecil mungkin peluang nyamuk *Aedes Aegypti* untuk bersarang serta berkembang biak.

3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti selain dari variable yang diteliti pada penelitian ini, masih banyak variable yang mempengaruhi perilaku kegiatan pemberantasan sarang nyamuk. Diharapkan untuk menganalisis lebih mendalam, sampai pada permodelan multivariat, sehingga dapat diketahui variabel yang mana paling berpengaruh terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk.